

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, artinya meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan sekolah. Untuk itu, peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat proses informan dalam mempersiapkan perubahan kurikulum, mengamati dan mengikuti proses informan secara apa adanya (wajar).

Dengan kalimat lain, Lexy J. Moleong (2010:6), mengungkapkan penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Penulis memilih pendekatan ini, karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan juga tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Artinya, penulis hanya menggambarkan dan menganalisa secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh penulis yang dalam hal ini terkait dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Ngaglik Yogyakarta.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat dan lokasi di SMP Negeri 1 Ngaglik, yang beralamat di Jalan Puluh Watu, Kayunan, Kelurahan Donoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini atau sasaran informasi yang ingin peneliti gali adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan salah satu siswa yang kompeten. Penentuan subjek yang terbatas ini dilakukan dengan tujuan untuk memilih informasi yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk mencari sumber data yang lengkap.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini teknik untuk penentuan informasi yang digunakan adalah teknik non probability sampling dengan mengkhususkan pada purposive sampling pemilihan teknik purposive sampling karena adanya pertimbangan dan tujuan tertentu agar data bisa akurat dan sesuai dengan yang ditargetkan, dengan teknik ini hanya orang-orang tertentu atau ahlinya yang dijadikan informan.¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif Fan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 120-125

Untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa di SMP Negeri 1 Ngaglik, data dalam penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpul data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer, data sekunder, atau keduanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.²

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data yang akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian ini. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.³

Penelitian ini dalam memperoleh data dengan melakukan observasi partisipasi pasif dan observasi partisipasi moderat. Observasi pasif adalah penelitian datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut

² Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 31

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif-kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2007) hal. 120-125

terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Sedangkan observasi partisipasi mederat adalah peneliti menjadi orang dalam dan orang luar, peneliti dalam pengumpulan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.⁴

Metode ini digunakan supaya lebih membantu peneliti dalam meneliti peran guru pendidikan agama Islam dan sikap toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Ngaglik.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan atau hal yang menarik untuk diteliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara garis besarnya saja terkait permasalahan yang akan ditanyakan.⁵

Wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait antara lain: Kepala Sekolah, Guru Bidang Kesiswaan dan Guru Pendidikam Agama Islam.

c. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang ada. Oleh karena itu studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

⁴ *Ibid.*, hal 310-312

⁵ *Ibid.*, hal 194-197

metode observasi dan wawancara. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang peran guru pendidikan agama Islam dan sikap toleransi siswa di SMP Negeri 1 Ngaglik.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Menurut Lincoln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transparency*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶ Sedangkan menurut Meleong terdapat empat kriteria untuk menjaga keabsahan data yaitu kredibilitas, kapasitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁷

Penelitian ini dalam mencari keakuratan data menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah sebuah teknik untuk mencari keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang berbeda dalam metode kualitatif.⁸

⁶ Lincoln, Yonna S. Dan Guba, Egon G. *Naturalistic Inquiry* (London: Sage Publication, 1985), hal. 289-331

⁷ Loxy, J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 324

⁸ *Ibid*, hal. 330

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari empat hal utama yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.⁹

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui berbagai tehnik pengumpulan data, yaitu data dari hasil wawancara dengan narasumber dengan dokumen-dokumen yang ada di SMP Negeri 1 Ngaglik. Data-data yang telah diperoleh di lapangan ini memuat data-data deskriptif yaitu berupa keadaan objek penelitian yang ada tanpa adanya tambahan pendapat dari peneliti.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data berdasarkan hasil-hasil wawancara di lapangan dan dokumen yang diperoleh. Proses reduksi data ini dilaksanakan sejak pengambilan data hingga penyusunan laporan akhir.

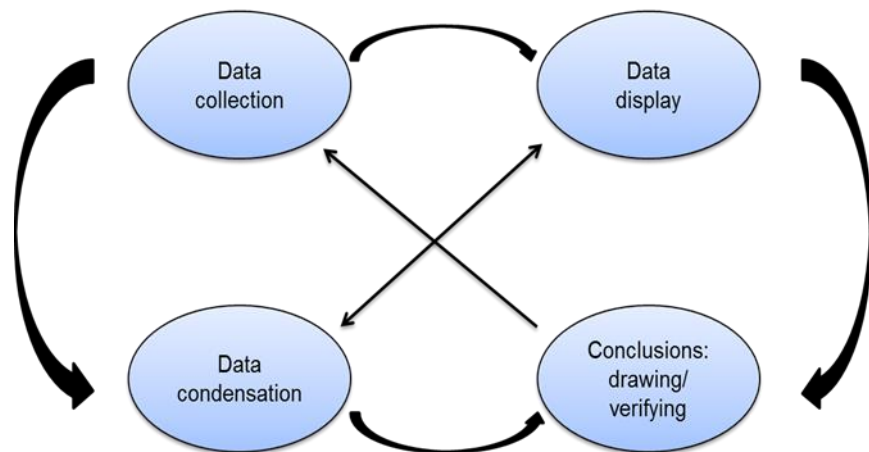
⁹ Muhammad Idrus, *metode penelitian ilmu sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 31

c. Penyajian Data

Alur penting selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah disusun sebagai hasil dari reduksi data. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan bagan yang memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan berdasarkan sajian data.

d. Kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Dalam proses penarikan kesimpulan juga diverifikasi dengan melibatkan dan mempertanyakan kembali permasalahan awal sambil melihat sajian data yang telah di susun secara sistematis. Kesimpulan di susun berdasarkan permasalahan pada penelitian.



Gambar.1.1. Model analisis Interaktif Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)